

















Metode dengan memakai alat musik rebana dalam shalawat JMC ini bertujuan agar para pemuda tidak bosan ketika melantunkan shalawat nabi dan akan terlihat lebih energik dari jiwa para pemuda ketika mengiringi shalawat dengan tabuhan rebana, merekapun akan lebih senang ketika mengikuti kegiatan shalawat, jiwa para pemuda akan bangkit dan akan menjalin ukhuwah islamiyah antar sesama muslim, mereka lebih mendalami shalawat ini dengan baik karena mereka suka dengan lantunan musik rebana yang dibawakan.

Selanjutnya metode menggunakan musik rebana dalam shalawat JMC ini bertujuan agar adanya ketertarikan remaja untuk mengikuti kegiatan shalawat JMC, jika remaja dapat tertarik akan metode menggunakan musik rebana ini maka akan banyak pemuda di Kabupaten Blitar yang ikut dalam kegiatan sholawat ini.

Metode dengan musik rebana ini juga bertujuan untuk mempermudah dan memperindah alunan dan irama shalawat yang diucapkan, syair-syair dari shalawat tersebut akan terdengar lebih merdu dengan alunan musik rebana. Pemuda yang ikut dalam kegiatan shalawat JMC ini akan terlihat energik dalam mengikuti lantunan alat musik rebana. Jika para pemuda dapat tertarik dan mau selalu ikut kegiatan ini maka pastinya akhlakul karimah remaja tersebut akan bisa terbentuk dengan sendirinya.

Ditambah dari Hidayat mengenai hasil dari menggunakan metode musik rebana yaitu, mengatakan:

















memulai sholawatnya sambil menunggu habib Ja'far. Ketika habib Ja'far datang semua serentak untuk berdiri menyambut sang Habib. Acara sholawatpun berjalan, dan ditengah-tengah acara ada tausiyah-tausiyah dari habib, dan juga sambutan-sambutan dari pemerintah setempat, dan anggota NU setempa. Ketika pukul 23.00 WIB acarapun akan ditutup dengan renungan yang dipimpin oleh habib. Semua peserta mau dan mengikuti renungan tersebut. Setelah selesai renungan acarapun selesai.”

Jadi secara garis besar ada runtunan kegiatan keagamaan dalam merubah karakter pemudaIslam di Kabupaten Blitar dengan kegiatan sholawat JMC, yang diajarkan atau diberikan yaitu tausyah keagamaan di tengah sholawat JMC, renungan di akhir acara, dan juga pemuda menjadi lebih sering mengucapkan sholawat-sholawat nabi yangmana itu merupakan tuntunan agama islam untuk sering mengucapkansholawat nabi. Para remaja pun jadi mempunyai kegiatan yang positif dan orang tua mereka jadi tidak resah akan pergaulanbebas remajasekarang, jika anaknya mengikuti kegiatan dari majlis sholawat JMC ini.

Hal yang pertama kali dilakukan untuk pembentukan karakter pemuda Islam di kabupaten Blitar melalui JMC harus melakukan kegiatan tersebut secara sering dan terus menerus. Dengan melakukannya secara sering akan membiyaskan diri mereka untuk mengucapkan shalawat-shalawat nabi, dengan begitu mereka akan secara sendirinya tumbuh akhlakul karimahnyanya, dikarenakan banyak sekali manfaat dari membaca shalawat.



Jadi memang digunakannya metode itu untuk membentuk karakter pemuda Islam di Kabupaten Blitar sangatlah efektif yaitu dengan dilakukannya sholawat secara sering dan terus menerus sehingga mereka menjadi lebih terbiasa mengucapkan shalawat nabi dan mereka menjadi lebih memiliki sikap sopan, orang tua mereka pun juga menjadi senang melihat anaknya mengikuti kegiatan yang islami.

Memang secara keseluruhan adanya metode ini akhirnya para pemuda dapat terbiasa dalam mengikuti sholawat JMC, memang awalnya mereka tidak terbiasa mengikuti kegiatan tersebut, namun karena sering dilakukan mereka menjadi terbiasa yang akhirnya menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi pemuda di Kabupaten Blitar, hal tersebut menjadi kegiatan yang selalu mereka tunggu-kedatangannya dan selalu mereka ikuti dengan baik tanpa adanya keterpaksaan, dengan begitu pemuda yang ikut kegiatan sholawat JMC akan tumbuh akhlakul karimah nya.

Dalam metode pembiasaan shalawat JMC para pemuda jadi lebih terbiasa melantunkan sholawat dan menjalankan kegiatan tersebut secara efektif. Lama-lama mereka akan terbangun keinginan untuk selalu bersholawat setiap harinya dan sewaktu waktu.

Memang secara garis besar kegiatan keagamaan seperti shalawat JMC ini jika mengikutinya dengan penuh kesadaran diri dan sering untuk mengikutinya, itu akan menjadikan pembiasaan pada pemuda yang nantinya akan mempengaruhi psikologis pemuda ke arah yang baik, karena kegiatan

